



Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban pada Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor di Kota Kupang

Gabriel Edward Kevin Riti^{1*}, I Komang Arthana², Siprianus G. Tefa³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: kevinriti245@gmail.com*

Abstrac This study aims to analyze the implementation of accountability accounting at Circle Imagine of Society (CIS) Timor Foundation in Kupang City. This research uses descriptive qualitative method and examines the implementation of four main elements of responsibility accounting, namely determining responsibility, determining performance measures, assessing performance, and providing rewards and punishments. The results of this study indicate that: (1) Circle of Imagine Society (CIS) Timor Foundation has implemented a clear organizational structure, with a detailed division of tasks for each member, (2) determination of performance measures is based on program effectiveness and operational efficiency, (3) performance assessment of Circle of Imagine Society (CIS) Timor Foundation uses regular standard operating procedures (SOP), (4) Awards are given to members of Circle of Imagine Society (CIS) Timor Foundation who perform well and punishment is given to members of Circle of Imagine Society (CIS) Timor Foundation who violate the code of ethics.

Keywords: Accountability Accounting, Foundation

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi pertanggungjawaban pada Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor di Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mengkaji penerepan empat unsur utama pada akuntansi pertanggungjawaban, yaitu penentuan tanggung jawab, penentuan ukuran kinerja, penilaian kinerja, dan pemberian penghargaan dan hukuman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Yayasan Circle of Imagine Society (CIS) Timor telah menerapkan struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas yang terperinci untuk setiap anggota, (2) penentuan ukuran kinerja dilakukan berdasarkan efektivitas program dan efisiensi operasional, (3) penilaian kinerja Yayasan Circle of Imagine Society (CIS) Timor menggunakan standar operasional prosedur (SOP) yang teratur, (4) Penghargaan diberikan kepada anggota Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor yang berkinerja baik dan hukuman diberikan kepada anggota Yayasan Circle of Imagine Society (CIS) Timor yang melanggar kode etik.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Yayasan

1. LATAR BELAKANG

Organisasi merupakan wadah dimana manusia hidup berkelompok ataupun beranggotakan orang-orang dengan bekerja sama guna mencapai suatu tujuan bersama (Dunggio, 2020). Yayasan Sebagai sebuah organisasi nirlaba memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendukung pembangunan sosial, pendidikan, kesehatan, dan berbagai bidang lainnya yang berdampak langsung bagi masyarakat. Sebagai organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan finansial, Yayasan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang positif bagi kesejahteraan masyarakat serta peningkatan kualitas hidup.

Sebagai organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan finansial, Yayasan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang positif bagi kesejahteraan masyarakat serta peningkatan kualitas hidup. Sama seperti organisasi nirlaba lainnya, Yayasan memerlukan laporan keuangan karena merupakan suatu alat yang penting untuk memperlihatkan

transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Untuk menjalankan program dan kegiatannya, Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor membutuhkan dana dari berbagai sumber, seperti donasi, hibah, dan sponsorship. Untuk mencapai tujuannya, Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Namun, Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor masih menggunakan sistem akuntansi konvensional yang tidak memadai untuk mengelola keuangannya.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan menjadi kunci utama untuk menjaga keberlanjutan dan efisiensi dari setiap kegiatan yang dilakukan. Yayasan ini perlu menjalankan proses penganggaran yang cermat dan akuntabilitas yang tinggi terhadap penggunaan dana yang diterima. Selanjutnya, penerapan sistem pelaporan keuangan yang jelas dan teratur menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua pihak terkait, termasuk donor dan pihak yang berkepentingan lainnya, mendapatkan informasi yang akurat mengenai penggunaan dana Yayasan. Dengan demikian, transparansi dalam pengelolaan keuangan akan membangun kepercayaan dan mendukung Yayasan dalam memperoleh dukungan berkelanjutan untuk melaksanakan misi dan visinya di Kota Kupang. Dalam hal ini terdapat pengungkapan hasil penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Yayasan Circle Imagine Of Society (Cis) Di Kota Kupang”**.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mengenai akuntansi pertanggungjawaban pada Yayasan Circle Imagine Of Society (CIS) Timor Di Kota Kupang. Jenis data kuantitatif dan kualitatif Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, Penelitian bertempat di Yayasan *Circle Imagine Of Society (CIS) Timor* Indonesia yang beralamat di Jalan Manggis, Gang Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis selama dilapangan model Miles & Huberman. Manggis 1, RT.025 RW 010 Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulafa-Kota Kupang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan *Cricle Imagine of Society* (CIS) Timor telah menerapkan dan melaksanakan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik pada tiga unsur utama yang meliputi, penetapan tanggung jawab, penentuan ukuran kinerja, dan pemberian penghargaan dan hukuman. Sedangkan untuk penilaian kinerja belum cukup optimal. Efektivitas Pajak Daerah di BAPENDA Kabupaten Kupang tahun 2019-2023 dikategorikan Cukup Efektif dari persentase rata-rata tingkat efektivitasnya mencapai 82,75%. Yayasan *Cricle Imagine of Society* (CIS) Timor telah melaksanakan aturan yang sangat kuat serta penetapan tanggungjawab kepada para anggota untuk mengerjakan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya. Dalam hal penentuan ukuran kinerja atau standar ukuran kinerja yayasan menggunakan indikator efektivitas dan efisiensi, dimana yayasan telah melakukan evaluasi kinerja secara berkala, yang mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan program dan penggunaan dana. Hal ini mencerminkan prinsip akuntansi pertanggungjawaban yang menekankan pentingnya pengukuran kinerja untuk memastikan bahwa sumber daya telah digunakan secara optimal. Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor mempunyai standar kinerja yang diukur berdasarkan SOP. SOP ini akan menjadi acuan kinerja dan penentuan tanggungjawab dan mandat program baik kepada atasan ataupun anggota untuk mencapai target dan kesuksesan Yayasan.

Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor selama beroperasi telah melakukan penilaian kinerja dengan cara yang masih kurang efektif. Dimana yayasan hanya menggunakan penilaian kinerja setiap satu tahun sekali dan hanya berdasarkan kerja dan pencapaian tanggungjawab anggota yang dilakukan oleh atasan dan pencapaian tanggungjawab anggota yang dilakukan oleh atasan. Hal ini dipantau langsung oleh atasan dilihat dari performa, kualitas kerja, dan keaktifan anggota yang dinilai dengan format penilaian yang ditentukan oleh yayasan. Hal tersebut juga mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa penilaian kinerja memastikan principal dan agent bertindak sesuai dengan tujuan Yayasan.

Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor tidak melakukan penilaian target keuangan yang dibebankan kepada anggota karena tidak adanya mekanisme formal yang dirancang untuk menetapkan target keuangan secara spesifik. Selain itu, Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor lebih mengutamakan pendekatan partisipatif yang berfokus pada pelaksanaan program sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota. Hal ini sesuai dengan teori Mulyadi (2001:186), yakni kinerja manajemen perusahaan diukur dengan membandingkan hasil realisasi dan target.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor telah melaksanakan unsur keempat akuntansi pertanggungjawaban dengan baik dimana telah diberikannya penghargaan dan hukuman bagi anggota. Hal ini juga sesuai dengan teori Mulyadi (2001 :186) dimana atasan secara individu memberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan yang lebih tinggi. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori agensi dan stewardship dimana pemberian penghargaan dan hukuman dapat memperkuat rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan Yayasan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik yang mencakup keempat unsurnya, yaitu penentuan tanggungjawab, penentuan ukuran kinerja, penilaian kinerja, serta pemberian penghargaan dan hukuman.
2. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh Yayasan *Circle Imagine of Society* (CIS) Timor juga telah dilakukan dengan baik dan secara berkala menggunakan SOP yang terstandar.
3. Kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang tahun 2019-2023 secara keseluruhan menunjukkan kriteria nilai interpretasi sangat baik, bagi penerimaan pajak daerah dan untuk penerimaan retribusi daerah menunjukkan kriteria sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kupang kurang dalam mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan retribusi daerah yang menyebabkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah masih kurang.

Saran

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi rujukan penting dalam langkah memahami Akuntansi pertanggungjawaban pada organisasi nirlaba atau dalam hal ini yakni Yayasan.

2. Bagi objek penelitian

Diharapkan untuk Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor agar lebih memperhatikan terkait penilaian kinerja dengan membuat mekanisme formal berdasarkan target keuangan Yayasan agar penilaian lebih maksimal. Yayasan juga perlu memberikan penghargaan berlebih kepada anggota yang berkinerja baik agar lebih memotivasi anggota

tersebut dan Yayasan diharapkan bisa memberikan hukuman yang optimal bagi pelanggar kebijakan kode etik Yayasan Circle Imagine of Society (CIS) Timor.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam memahami akuntansi pertanggungjawaban. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan studi mendalam terkait keterlibatan donatur terhadap kinerja Yayasan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi Bi Rahmani, N. (2016). Metode penelitian ekonomi. Febi UINSU Press.
- Andayani, I., & Malik, E. (2020). Pertanggungjawaban terhadap kinerja manajemen pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas UM Biton*, 2.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20-47. <https://doi.org/10.5465/amr.1997.9707180258>
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Duingi Kota Gorontalo. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 7(1), 1-9.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301-325. <https://doi.org/10.1086/467037>
- Favian, H., Sabijono, H., & Tirayoh, V. (2021). Analisis akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada PT Pos Indonesia (Persero) Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1).
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan start-up. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1).
- Foucault, M. (1997). Sejarah seksualitas: Seks dan kekuasaan. Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, D., & Mowen, M. (2016). Akuntansi manajerial (1st ed.). Salemba Empat.
- Hasibuan, M. (2010). Manajemen sumber daya manusia. PT. Bumi Aksara.
- Hernandez, L. M. (2012). Gum form chia seeds (*Salvia hispanica*): Microstructure, physico-chemical characterization, and application in food industry (PhD thesis, Pontificia Universidad Catolica de Chile).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK 35: Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Ikatan Akuntan Indonesia. <http://www.iaiglobal.or.id>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasali, R. (2007). *Re-Code your change DNA: Memimpin perubahan di era digital*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Andi Offset.
- Miles, M., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis, a Methods Sourcebook*. 3. America : Sage Publication.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. 3. Jakarta: Salemba empat.
- Muri Yusuf, A. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.
- Nurdin, B. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1. Makassar: Aksara Timur.
- RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior*. Harlow: Pearson Education.
- Robbins. (2016). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Salusu, J. 2000. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Teknik Analisis Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan
- Wilmar, C. D., Pangemanan S. S., & Tirayoh V. Z. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Pt. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 7(1).
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH*,
- Zannah, I., Putra, A. S., & Nabila, F. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1).